



**STMIK
TAZKIA**



PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA
KOMPUTER TAZKIA - 043392**





Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

STMIK Tazkia: Penyelarasan dengan Regulasi Nasional dan Standar
Akreditasi LAM INFOKOM

SURAT KEPUTUSAN KETUA



SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA
KOMPUTER TAZKIA
NOMOR. 019/SK-KET/STMIK-TZK/X/2024

TENTANG
PENETAPAN PEDOMAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA KOMPUTER
TAZKIA

BISMILLAHIRRAHMANNIRRAHIM

- Menimbang : a. bahwa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh dosen secara berkesinambungan;
- b. bahwa untuk menjamin mutu, tata kelola, dan akuntabilitas kegiatan penelitian dan pengabdian, diperlukan pedoman resmi sebagai acuan pelaksanaan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, perlu ditetapkan Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STMIK Tazkia dalam bentuk Surat Keputusan Ketua.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
3. Statuta STMIK Tazkia;
4. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STMIK Tazkia.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA KOMPUTER TAZKIA TENTANG PENETAPAN PEDOMAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA KOMPUTER TAZKIA.

KESATU : Menetapkan dan memberlakukan Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan STMIK Tazkia sebagai acuan resmi dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan kegiatan penelitian dan pengabdian dosen.

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN
INFORMATIKA KOMPUTER TAZKIA
(STMIK TAZKIA)

Alamat Kampus

Jl. Raya Dramaga Km 7, Bogor 16680
(+62-251) 8421 076
(+62-251) 8421 077
info@stmik.tazkia.ac.id



KEDUA

: Pedoman sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU meliputi:

- Tata cara pengusulan proposal
- Kriteria penilaian dan seleksi
- Pendanaan dan pelaksanaan kegiatan
- Pelaporan dan evaluasi
- Luaran dan keberlanjutan program
- Etika akademik dan integritas ilmiah

KETIGA

: Seluruh dosen dan unit kerja terkait di lingkungan STMIK Tazkia wajib menjadikan pedoman ini sebagai dasar dalam penyusunan dan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian.

KEEMPAT

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali secara berkala sesuai kebutuhan dan perkembangan regulasi nasional.

Ditetapkan di Bogor
Pada tanggal 21 Oktober 2024



Ketua
STMIK TAZKIA

Miftakhus-Surur, S.E.I., M.Sc (Fin)., AWPS
NIDN. 2124087901

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN
INFORMATIKA KOMPUTER TAZKIA
(STMIK TAZKIA)

Alamat Kampus

• J. Raya Dramaga Km 7, Bogor 16680
• (+62-251) 8421 976
• (+62-251) 8421 977
• info@stmik.tazkia.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Panduan ini disusun sebagai acuan resmi bagi dosen dan peneliti di lingkungan STMIK Tazkia dalam melaksanakan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), yang merupakan bagian integral dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Dalam panduan ini dijelaskan prosedur, standar, serta mekanisme pelaksanaan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, hingga evaluasi dan pelaporan hasil luaran.

Penyusunan panduan ini mengacu pada regulasi nasional seperti Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, serta diselaraskan dengan standar mutu internal STMIK Tazkia dan pedoman dari lembaga-lembaga pendanaan serta akreditasi terkait. Harapannya, panduan ini dapat membantu meningkatkan kualitas dan kuantitas riset serta kontribusi nyata dosen kepada masyarakat melalui program-program pengabdian.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran dalam proses penyusunan panduan ini. Semoga panduan ini dapat digunakan secara optimal dan menjadi bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas institusi serta kontribusi perguruan tinggi terhadap ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesejahteraan masyarakat.



Bogor, 21 Oktober 2024

Ketua STMIK Tazkia

Miftakhus Surur, S.E.I., M.Sc (Fin)., AWPS
NIDN. 2124087901

DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN KETUA.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang dan Urgensi Panduan Penelitian	1
B. Profil STMIK Tazkia: Visi, Misi, dan Program Studi Sistem Informasi & Teknik Informatika	3
BAB II Kerangka Regulasi Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	5
A. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti).....	5
B. Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi	8
C. Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2025 (DPPM Kemendiktisaintek)	9
BAB III Standar Akreditasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LAM INFOKOM & BAN-PT)	15
A. Peraturan LAM INFOKOM Nomor 06/PERLAM/MA/LAM- INFOKOM/VI/2025 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi 2.0 Sarjana Lingkup Informatika dan Komputer	15
B. Keterkaitan dengan Peraturan BAN-PT (PerBAN-PT 15 Tahun 2021 dan PerBAN-PT 11 Tahun 2025).....	18
BAB IV Analisis Kondisi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di STMIK Tazkia	20
A. Tinjauan Kebijakan dan Peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STMIK Tazkia.....	20
B. Analisis Potensi Penelitian Dosen dan Mahasiswa di Prodi Sistem Informasi dan Teknik Informatika.....	21
C. Tinjauan Publikasi Ilmiah dan Kegiatan Ilmiah Lainnya.....	22

D. Status Akreditasi Prodi SI dan TI terkait Kriteria Penelitian dan PkM	23
BAB V Studi Komparatif dengan Perguruan Tinggi Sejenis di Indonesia	25
A. Perbandingan Kebijakan, Fokus, dan Luaran Penelitian	25
B. Identifikasi Praktik Terbaik dan Peluang Peningkatan bagi STMIK Tazkia	28
BAB VI Rekomendasi Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk STMIK Tazkia	30
A. Penyelarasan Kebijakan Internal dengan Regulasi Nasional dan Standar Akreditasi Terbaru	30
B. Pengembangan Peta Jalan Penelitian dan PkM yang Spesifik dan Inovatif untuk Prodi SI dan TI	31
C. Strategi Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Luaran Penelitian (Publikasi, HKI, Prototipe)	32
D. Optimalisasi Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa dalam Penelitian dan PkM	33
E. Penguatan Kolaborasi Eksternal dan Pemanfaatan Sumber Daya ...	34
F. Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Penjaminan Mutu Berkelanjutan...	35
DAFTAR PUSTAKA	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Urgensi Panduan Penelitian

Penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia diatur oleh kerangka regulasi yang dinamis, bertujuan untuk menjamin mutu dan relevansi lulusan serta kontribusi perguruan tinggi terhadap pembangunan bangsa. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan menegaskan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) mencakup standar pendidikan, standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat. Ketentuan ini secara eksplisit menekankan kewajiban perguruan tinggi untuk memenuhi standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) sebagai bagian integral dari Tridharma Perguruan Tinggi.

Seiring dengan itu, Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi merupakan regulasi terbaru yang menggantikan Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020. Peraturan ini mengatur standar nasional pendidikan tinggi, standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi, dan pangkalan data pendidikan tinggi. Implikasinya adalah bahwa seluruh aspek Tridharma, termasuk penelitian dan PkM, harus terintegrasi dalam sistem penjaminan mutu internal (SPMI) perguruan tinggi.

Dalam konteks akreditasi program studi, Lembaga Akreditasi Mandiri Informatika dan Komputer (LAM INFOKOM) adalah badan akreditasi spesifik untuk program studi di bidang Informatika dan Komputer. Peraturan LAM INFOKOM Nomor 06/PERLAM/MA/LAM-INFOKOM/VI/2025 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi 2.0 pada Program Sarjana Lingkup Informatika dan Komputer menjadi acuan utama untuk akreditasi program studi Sistem Informasi (SI) dan Teknik Informatika (TI). Instrumen ini

menekankan pendekatan

Outcome-Based Education (OBE) dan *Continuous Quality Improvement* (CQI).

Peraturan-peraturan ini tidak berdiri sendiri, melainkan membentuk kerangka kerja yang hierarkis dan saling terkait. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 menyediakan kerangka penjaminan mutu yang menyeluruh, PP Nomor 4 Tahun 2022 mendefinisikan standar nasional untuk penelitian dan PkM, sementara LAM INFOKOM menerjemahkan standar-standar ini ke dalam kriteria yang spesifik dan terukur untuk program studi di bidang teknologi informasi. Oleh karena itu, panduan penelitian STMIK Tazkia harus menunjukkan pemahaman yang holistik dan integrasi dari ketiga regulasi ini. Hal ini bukan hanya sekedar pemenuhan kepatuhan, tetapi merupakan langkah strategis untuk mengamankan dan mempertahankan akreditasi Unggul serta pengakuan di tingkat nasional. Ini juga berarti bahwa kebijakan internal harus secara eksplisit memetakan persyaratan eksternal ini, memastikan bahwa setiap aktivitas penelitian dan PkM berkontribusi pada tujuan mutu dan akreditasi institusi secara keseluruhan.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berfokus pada teknologi informasi dengan program studi SI dan TI, STMIK Tazkia perlu memiliki panduan penelitian yang komprehensif dan terkini. Panduan ini tidak hanya akan memastikan kepatuhan terhadap regulasi nasional dan standar akreditasi LAM INFOKOM, tetapi juga menjadi alat strategis untuk meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Hal ini akan mendukung visi STMIK Tazkia untuk menjadi perguruan tinggi unggul yang mencetak lulusan kompeten dan berkarakter mulia. STMIK Tazkia telah aktif dalam kegiatan akreditasi dan lokakarya terkait Laporan Evaluasi Diri (LED) dengan LAM INFOKOM, yang menunjukkan komitmen terhadap peningkatan mutu.

B. Profil STMIK Tazkia: Visi, Misi, dan Program Studi Sistem Informasi & Teknik Informatika

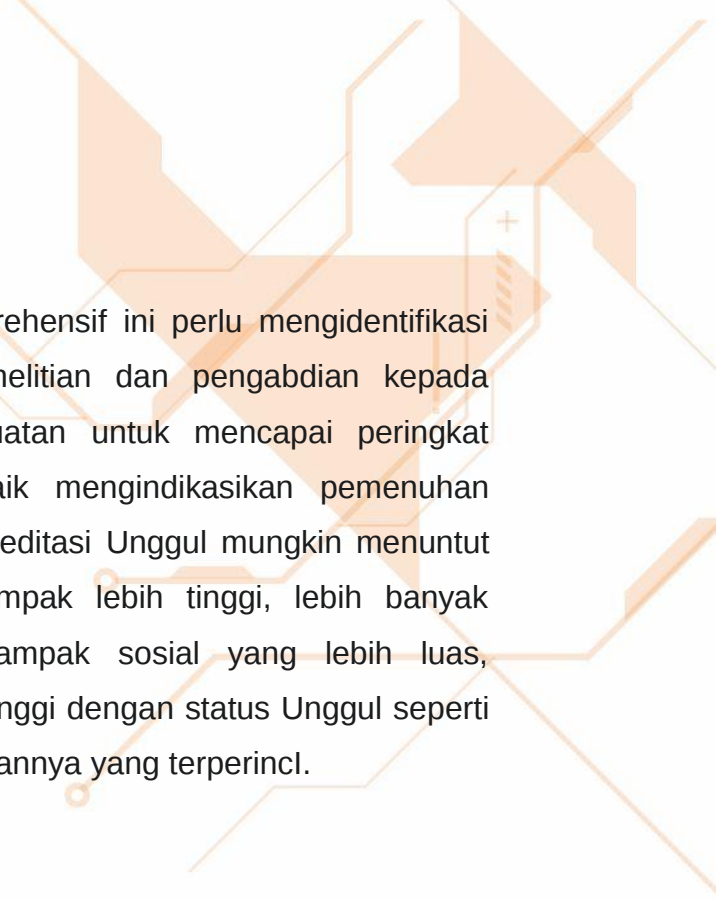
STMIK Tazkia memiliki visi menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam bidang teknologi informasi dan mencetak lulusan yang berkompeten serta berkarakter mulia. Untuk mencapai visi tersebut, misi STMIK Tazkia mencakup penyelenggaraan pendidikan berkualitas sesuai standar, pelaksanaan penelitian unggul di bidang teknologi dan sistem informasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, kesejahteraan masyarakat, dan bangsa, serta pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan teknologi.

STMIK Tazkia menawarkan dua program studi Sarjana (S1) yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat:

- **Sistem Informasi (SI):** Program studi ini memiliki konsentrasi pada *Project Management, Machine Learning, Data Analytic*, dan *Business Information System*.
- **Teknik Informatika (TI):** Program studi ini menawarkan konsentrasi pada *Cyber Security, Artificial Intelligence, Web Development*, dan *Software Engineer*.

Status akreditasi terkini untuk STMIK Tazkia menunjukkan bahwa secara institusi, perguruan tinggi ini memiliki akreditasi B.²¹ Lebih lanjut, program studi S1 Teknik Informatika memiliki akreditasi Baik berdasarkan SK LAM INFOKOM Nomor 078/SK/LAM-INFOKOM/Ak.Min/S/VI/2024, yang berlaku hingga 25 Juni 2026.²² Demikian pula, program studi S1 Sistem Informasi juga memiliki akreditasi Baik berdasarkan SK LAM INFOKOM Nomor 090/SK/LAM-INFOKOM/Ak.Min/S/VII/2024, yang berlaku hingga 17 Juli 2026.

Status akreditasi Baik yang dimiliki oleh kedua program studi ini merupakan titik awal yang solid, menunjukkan bahwa STMIK Tazkia telah memenuhi standar mutu dasar. Namun, status ini bukan merupakan batas akhir pencapaian. Dengan adanya standar Unggul dari LAM INFOKOM, status Baik ini harus dipandang sebagai landasan untuk peningkatan yang lebih



tinggi. Panduan penelitian yang komprehensif ini perlu mengidentifikasi secara spesifik area-area dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memerlukan penguatan untuk mencapai peringkat Unggul. Misalnya, jika akreditasi Baik mengindikasikan pemenuhan kuantitas publikasi minimum, maka akreditasi Unggul mungkin menuntut publikasi di jurnal dengan faktor dampak lebih tinggi, lebih banyak Kekayaan Intelektual (HKI), atau dampak sosial yang lebih luas, sebagaimana terlihat pada perguruan tinggi dengan status Unggul seperti BINUS University dan kebijakan penelitiannya yang terperinci.

BAB II

Kerangka Regulasi Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

A. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2022 merupakan perubahan atas PP Nomor 57 Tahun 2021 dan mulai berlaku pada 12 Januari 2022. PP ini menegaskan Pancasila sebagai muatan wajib dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan dan menyelaraskan mekanisme akreditasi dengan sistem penjaminan mutu. Secara umum, SN Dikti mencakup standar pendidikan, standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat, yang wajib dipenuhi perguruan tinggi sebagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

1. Standar Penelitian

- **Standar Hasil Penelitian:** Kriteria minimal mengenai mutu hasil penelitian yang diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Perguruan tinggi didorong untuk memaksimalkan penggunaan lisensi terbuka dan/atau mekanisme lain yang dapat diakses oleh masyarakat dalam menyebarluaskan hasil penelitian, terutama yang dibiayai oleh pemerintah.
- **Standar Isi Penelitian:** Kriteria minimal mengenai kedalaman dan keluasan materi penelitian. Ini mencakup orientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Selain itu, standar ini juga

mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional.

- **Standar Proses Penelitian:** Kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Proses ini harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Penting juga bahwa penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, harus memenuhi ketentuan dan mengarah pada terpenuhinya pencapaian pembelajaran lulusan.
- **Standar Masukan Penelitian:** Kriteria minimal mengenai akses terhadap sarana, prasarana, pembiayaan, penugasan dosen, serta penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan misi perguruan tinggi.

2. Standar Pengabdian kepada Masyarakat

- **Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat:** Perguruan tinggi berupaya secara optimal memanfaatkan lisensi terbuka dan/atau mekanisme lain yang dapat diakses oleh masyarakat untuk menyebarkan hasil PkM, khususnya yang didanai oleh pemerintah.
- **Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat:** Kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi PkM.
- **Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat:** Kriteria minimal tentang kegiatan PkM yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan. Kegiatan ini harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram, serta akuntabel, transparan, tepat guna, inovatif, dan berkesinambungan. Kegiatan PkM yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester (SKS) dan wajib didampingi oleh dosen pembimbing.
- **Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat:** Kriteria

minimal mengenai akses terhadap sarana, prasarana, pembiayaan, penugasan dosen, serta penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan misi perguruan tinggi.

- **Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat:** Pelaksana PkM wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan.
- **Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat:** Kriteria minimal mengenai sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan PkM, termasuk dana internal dan dana hasil kerja sama.

PP Nomor 4 Tahun 2022 secara konsisten menekankan luaran dan kebermanfaatan bagi masyarakat untuk penelitian dan PkM. Hal ini menandakan pergeseran kebijakan yang jelas dari sekadar melaksanakan kegiatan penelitian dan PkM menjadi memastikan bahwa kegiatan tersebut menghasilkan hasil yang nyata dan berdampak, yang berkontribusi pada pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat. Bagi STMIK Tazkia, ini berarti panduan penelitian harus secara eksplisit mendefinisikan hasil yang diharapkan, metrik dampak, dan mekanisme diseminasi serta aplikasi, bergerak melampaui luaran akademik tradisional menuju solusi dunia nyata, khususnya di bidang teknologi informasi. Ini juga menyiratkan kebutuhan akan mekanisme internal yang kuat untuk mengukur dan melaporkan dampak-dampak ini.

B. Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 mulai berlaku pada 18 September 2023. Materi pokok peraturan ini mencakup standar nasional pendidikan tinggi, standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi (SPMI), dan pangkalan data pendidikan tinggi. Peraturan ini berfungsi sebagai payung hukum utama untuk penjaminan mutu di seluruh aspek pendidikan tinggi.

Meskipun peraturan ini tidak merinci standar penelitian dan PkM secara spesifik (yang diatur oleh PP Nomor 4 Tahun 2022), Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 menuntut bahwa semua kegiatan Tridharma, termasuk penelitian dan PkM, harus dijalankan dalam kerangka sistem penjaminan mutu yang efektif. Hal ini berarti adanya siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) yang berjalan dengan baik untuk memastikan kualitas penelitian dan PkM secara berkelanjutan.

Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 menempatkan Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi sebagai inti. Ini mengangkat penelitian dan PkM dari sekadar aktivitas akademik menjadi komponen penting dari mutu institusi secara keseluruhan. Bagi STMIK Tazkia, ini berarti panduan penelitian harus secara eksplisit terintegrasi dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang ada di perguruan tinggi. Integrasi ini harus memastikan bahwa kebijakan, proses, dan hasil penelitian dan PkM secara teratur dipantau, dievaluasi, dan ditingkatkan, menunjukkan komitmen terhadap peningkatan mutu berkelanjutan sebagaimana diamanatkan oleh peraturan. Ini bukan hanya tentang memenuhi standar, tetapi tentang menanamkan budaya mutu dalam penelitian.

C. Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2025 (DPPM Kemendiktisaintek)

Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2025 ini disusun oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) Ditjen Riset dan Inovasi Kemendiktisaintek sebagai upaya mendukung terlaksananya Tridharma perguruan tinggi. Panduan ini merinci berbagai skema penelitian dan pengabdian, tema prioritas, detail pendanaan, dan persyaratan luaran publikasi untuk setiap skema.

1. Tema Prioritas Penelitian

Penelitian harus fokus pada isu dan tantangan nasional, selaras dengan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045 (Perpres Nomor 38 Tahun 2018). Area prioritas yang diidentifikasi meliputi: *Artificial Intelligence* (AI), *Information and Communication Technology* (ICT), Otomasi, Energi Baru dan Terbarukan, Teknologi Pangan dan Kesehatan, Transportasi dan Infrastruktur, serta Material Maju dan Nanoteknologi. Selain itu, penelitian dan PkM juga diharapkan dapat mengatasi isu kearifan lokal, yang mencerminkan nilai dan norma dalam sistem pengetahuan dan teknologi yang berasal dari masyarakat.

2. Skema Pendanaan dan Durasi

Pendanaan untuk program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berasal dari anggaran Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dan dialokasikan untuk dosen, dengan standar biaya yang mengacu pada peraturan yang berlaku. Program-program ini dibagi menjadi dua skema utama: Penelitian Dasar dan Penelitian Terapan.

a. Skema Penelitian Dasar:

- **Penelitian Dosen Pemula (PDP):** Terbagi menjadi PDP Afirmasi (dana maksimal Rp 30.000.000 untuk durasi 1 tahun) dan PDP Reguler (dana maksimal Rp 50.000.000 untuk durasi 1 tahun).
- **Penelitian Pascasarjana:** Meliputi Penelitian Tesis Magister

(PTM, dana maksimal Rp 40.000.000 untuk durasi 1 tahun), Penelitian Disertasi Doktor (PDD, dana maksimal Rp 60.000.000 per tahun untuk durasi 2-3 tahun), dan Program Magister menuju Doktor Sarjana Unggul (PMDSU, dana maksimal Rp 60.000.000 per tahun untuk durasi 2-3 tahun).

- **Penelitian Fundamental:** Mencakup Penelitian Fundamental Reguler (PFR, dana maksimal Rp 150.000.000 per tahun untuk durasi 1-2 tahun), Penelitian Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi (PKPT, dana maksimal Rp 150.000.000 per tahun untuk durasi 1-2 tahun), dan Kolaborasi Riset Strategis (KATALIS, dana maksimal Rp 150.000.000 per proposal per tim konsorsium per tahun untuk durasi 1-2 tahun).

b. Skema Penelitian Terapan:

- **Penelitian Terapan Luaran Model:** Dana maksimal Rp 250.000.000 untuk durasi 1 tahun.
- **Penelitian Terapan Luaran Prototipe:** Dana maksimal Rp 500.000.000 per tahun untuk durasi 1-2 tahun.

3. Persyaratan Luaran Publikasi (Luaran Program)

Semua luaran penelitian wajib mencantumkan Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia sebagai pemberi dana, beserta tahun pendanaan, dalam bagian ucapan terima kasih atau sumber pendanaan.

a. Persyaratan Publikasi Penelitian:

1) Penelitian Dasar:

- PDP Afirmasi & PDP Reguler: Satu artikel di jurnal nasional bereputasi (terakreditasi SINTA 1 hingga SINTA 4) atau satu artikel di jurnal internasional bereputasi.
- PTM: Satu artikel di jurnal nasional bereputasi (terakreditasi SINTA 1 hingga SINTA 4) atau satu artikel di jurnal

internasional bereputasi.

- PDD: Tahun 1: Satu artikel di jurnal internasional bereputasi. Tahun 2: Satu artikel di jurnal nasional bereputasi (terakreditasi SINTA 1 hingga SINTA 2) atau satu artikel di jurnal internasional bereputasi.
- PMDSU: Satu artikel di jurnal nasional bereputasi (terakreditasi SINTA 1 hingga SINTA 2) atau satu artikel di jurnal internasional bereputasi. Minimal satu artikel di jurnal internasional bereputasi selama periode penelitian.
- Penelitian Fundamental (PFR, PKPT, KATALIS): Satu artikel di jurnal internasional bereputasi per tahun. Khusus untuk KATALIS, di akhir setiap periode penelitian, diperlukan satu luaran bersama/konsorsium, seperti kekayaan intelektual (paten/paten sederhana, PVT, DTLST, desain industri, indikasi geografis) atau naskah akademik yang ditinjau oleh pembuat kebijakan setidaknya di tingkat provinsi.

2) Penelitian Terapan:

- Luaran Model: Satu model yang telah diuji di lingkungan nyata/pengguna, dan laporan studi kelayakan yang mencakup analisis kebutuhan pelanggan dan kondisi pasar.
- Luaran Prototipe (Monoyear): Satu prototipe yang telah diuji oleh lembaga resmi terkait (misalnya, SNI), dan laporan studi kelayakan yang mencakup analisis kebutuhan pelanggan dan kondisi pasar.
- Luaran Prototipe (Multiyear): Tahun 1: Satu prototipe yang telah diuji di lingkungan nyata terbatas dan terdaftar kekayaan intelektual yang relevan. Tahun 2: Satu prototipe yang telah diuji oleh lembaga resmi terkait (misalnya, SNI), dan laporan studi kelayakan yang mencakup analisis kebutuhan pelanggan dan kondisi pasar.

4. Skema Pengabdian kepada Masyarakat

Semua luaran PkM wajib mencantumkan Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai pemberi dana dan tahun pendanaan.

a. Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM):

- Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP): Dana maksimal Rp 25.000.000 untuk durasi 6 bulan.
- Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM): Dana maksimal Rp 50.000.000 untuk durasi 8 bulan.
- Pemberdayaan Mahasiswa Masyarakat (PMM): Dana maksimal Rp 80.000.000 untuk durasi 6 bulan.
- Persyaratan Luaran PBM: Peningkatan tingkat pemberdayaan masyarakat secara kuantitatif dan kualitatif dalam setidaknya satu (PMP) atau dua (PKM, PMM) aspek kegiatan (Produksi/Manajemen/Pemasaran/Aspek Sosial Komunitas). Satu artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal terindeks SINTA (status terbit, setidaknya sedang dalam tinjauan di tahun berjalan dan wajib terbit di tahun berikutnya). Satu artikel berita di media cetak/elektronik (media lokal atau nasional terverifikasi). Karya audio-visual dalam format video. Karya visual dalam format poster.

b. Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan (PBK):

- Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM): Dana maksimal Rp 100.000.000 per tahun.
- Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD): Dana maksimal Rp 150.000.000 per tahun.
- Persyaratan Luaran PBK: Minimal 5 wirausahawan baru berbasis IPTEKS yang mandiri per tahun, dengan kriteria unik dan unggul, siap beroperasi di masyarakat, ditandai dengan peningkatan tingkat pemberdayaan kuantitatif dan kualitatif dalam aspek manajemen, pemasaran, dan produksi. Tahun 1: Satu artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional terindeks SINTA. Tahun 2 & 3:

Satu artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal terindeks SINTA atau satu artikel di jurnal internasional bereputasi. Tahun 3: Minimal 1 luaran KI (hak cipta untuk alat bantu ajar atau paten/paten sederhana). Satu artikel berita di media cetak/elektronik setiap tahun (media lokal atau nasional terverifikasi). Karya audio-visual dalam format video setiap tahun. Karya visual dalam format poster setiap tahun.

c. Pemberdayaan Berbasis Kewilayahan (PBW):

- Pemberdayaan Wilayah (PW): Dana maksimal Rp 200.000.000 per tahun.
- Pemberdayaan Desa Binaan (PDB): Dana maksimal Rp 150.000.000 per tahun.
- Persyaratan Luaran PBW: Peningkatan tingkat pemberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif dalam setidaknya dua aspek kegiatan setiap tahun. Tahun 1: Satu artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal terindeks SINTA. Tahun 2 & 3: Satu artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal terindeks SINTA atau satu artikel di jurnal internasional terindeks. Tahun 3: Minimal 1 luaran KI (hak cipta untuk alat bantu ajar atau paten sederhana/paten). Satu artikel berita di media cetak/elektronik setiap tahun (media lokal atau nasional terverifikasi). Karya audio-visual dalam format video setiap tahun. Karya visual dalam format poster setiap tahun.

Buku Panduan Penelitian dan PkM Tahun 2025 menyediakan tema-tema konkret (AI, ICT, Otomasi, dll.) yang selaras langsung dengan program studi SI dan TI STMIK Tazkia. Panduan ini juga merinci skema pendanaan spesifik dan persyaratan publikasi yang sesuai. Hal ini menunjukkan adanya agenda nasional yang jelas untuk penelitian, yang bergerak menuju hasil yang lebih berdampak dan relevan. Bagi STMIK Tazkia, ini bukan hanya daftar kepatuhan, tetapi merupakan peta jalan strategis untuk mengamankan pendanaan eksternal dan menunjukkan relevansi nasional. Panduan ini harus mendorong dosen untuk secara



proaktif menyelaraskan proposal penelitian mereka dengan tema-tema dan peluang pendanaan ini, memaksimalkan potensi hibah eksternal dan publikasi berdampak tinggi. Ini juga menyiratkan kebutuhan akan mekanisme dukungan internal (misalnya, lokakarya penulisan proposal, penyuntingan bahasa, insentif publikasi) untuk membantu dosen dalam mengajukan pendanaan dan memenuhi kriteria publikasi yang ketat, terutama untuk jurnal internasional bereputasi.

BAB III

Standar Akreditasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LAM INFOKOM & BAN-PT)

A. Peraturan LAM INFOKOM Nomor 06/PERLAM/MA/LAM-INFOKOM/VI/2025 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi 2.0 Sarjana Lingkup Informatika dan Komputer

Peraturan LAM INFOKOM Nomor 06/PERLAM/MA/LAM-INFOKOM/VI/2025 mulai berlaku pada 1 Juni 2025. Instrumen akreditasi ini terdiri dari Pedoman Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED), Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), dan Matriks Penilaian. Filosofi akreditasi 2.0 LAM INFOKOM didasarkan pada *Outcome-Based Education* (OBE) dan *Continuous Quality Improvement* (CQI).

1. Kriteria 7: Penelitian

Fokus penilaian pada Kriteria 7 adalah komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan program studi dan perguruan tinggi, serta capaian jumlah dan lingkup penelitian.

Elemen dan deskripsi penilaian (berdasarkan Lampiran PerBAN-PT 15 Tahun 2021 dan relevansi umum LAM INFOKOM):

- **Relevansi Penelitian:** Program studi harus memiliki peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS. Penelitian yang dilaksanakan harus sesuai dengan peta jalan ini, dievaluasi kesesuaiannya, dan hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan.
- **Penelitian Dosen dan Mahasiswa:** Penilaian mencakup penelitian dosen tetap yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi. Selain itu, penelitian dosen juga harus menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa.
- **Lembaga Penelitian Formal:** Keberadaan lembaga penelitian

formal di tingkat Perguruan Tinggi (PT) dan/atau Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dilengkapi dengan peta jalan penelitian dan standar penelitian yang jelas.

- **Bahan Pustaka:** Ketersediaan bahan pustaka berupa buku teks (bukan buku kopian) dan lain-lain dalam bidang infokom (bukan buku praktis), termasuk *e-book*, yang memadai dan relevan.

2. Kriteria 8: Pengabdian kepada Masyarakat

Fokus penilaian pada Kriteria 8 adalah komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan PkM, jumlah dan jenis kegiatan, keunggulan dan kesesuaian program PkM, serta cakupan daerah pengabdian.

Elemen dan deskripsi penilaian (berdasarkan relevansi umum LAM INFOKOM):

- **Relevansi PkM:** Program studi harus memiliki peta jalan PkM yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan PS. PkM yang dilaksanakan harus sesuai dengan peta jalan ini, dievaluasi kesesuaiannya, dan hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan PS.
- **PkM Dosen dan Mahasiswa:** Penilaian mencakup PkM dosen tetap yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi.

3. Pedoman Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS)

Struktur LED mencakup bagian-bagian penting seperti Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTSS); Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama; Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat; serta Luaran dan Capaian Tridharma.

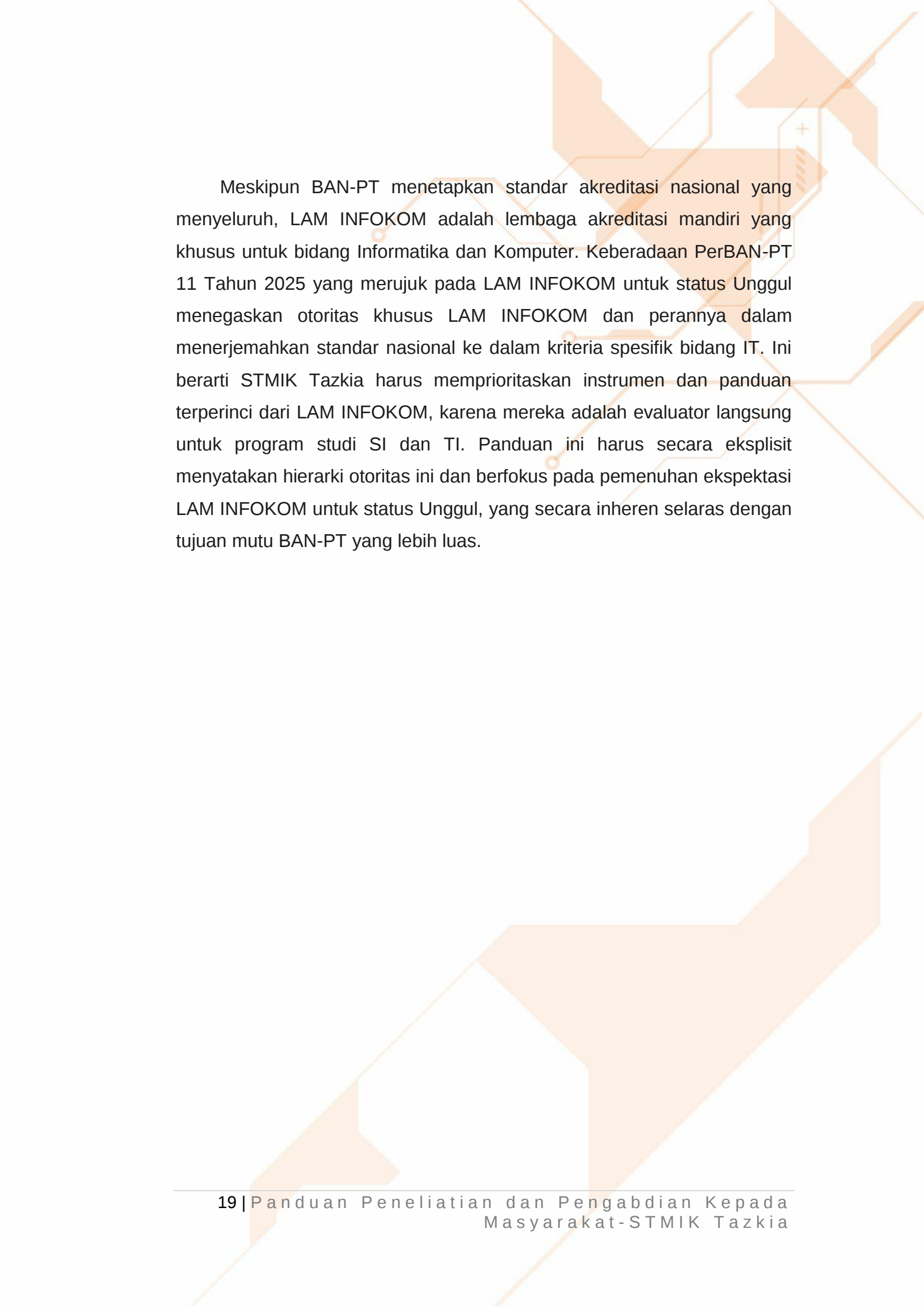
Isi terkait Penelitian dan PkM dalam LED:

- **Latar Belakang:** Menjelaskan latar belakang, tujuan, dan rasional terkait dengan pendidikan, penelitian, dan PkM dalam membangun sistem pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, serta penelitian dan PkM yang ditujukan untuk mendukung VMTSS UPPS dan visi keilmuan program studi.
- **Kebijakan:** Deskripsi dokumen formal kebijakan dalam Pendidikan, Penelitian, dan PkM, yang diacu oleh UPPS dan PS. Dokumen ini harus memuat tujuan dan sasaran, serta mendorong keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen dan adanya peta jalan yang memayungi tema penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa.
- **Indikator Kinerja Utama (IKU):** Penetapan IKU untuk penelitian dan PkM.
- **Analisis Faktor Keberhasilan dan Penghambat:** Deskripsi dan analisis faktor keberhasilan dan/atau penghambat pencapaian VMTSS, termasuk analisis SWOT untuk penelitian dan PkM, mengidentifikasi faktor pendukung keberhasilan secara rinci, serta menelusuri akar masalah yang menjadi penyebab hambatan.
- **Strategi Perbaikan dan Pengembangan:** Merancang strategi perbaikan dan pengembangan yang lebih efektif berdasarkan analisis SWOT untuk memanfaatkan kekuatan, mengatasi kelemahan, memaksimalkan peluang, dan meminimalkan risiko guna mencapai VMTSS yang telah ditetapkan.

LAM INFOKOM 2.0 secara eksplisit menekankan OBE dan CQI. Panduan LED yang terperinci menuntut tidak hanya pelaporan, tetapi juga proses analitis yang mendalam, termasuk analisis SWOT dan strategi perbaikan yang eksplisit. Hal ini menunjukkan bahwa LAM INFOKOM mencari bukti pendekatan yang dinamis dan berbasis data untuk peningkatan mutu, bukan hanya kepatuhan yang statis. Bagi STMIK Tazkia, panduan ini harus melampaui sekadar menguraikan proses penelitian; perlu ditanamkan mekanisme untuk evaluasi diri secara teratur, pelacakan indikator kinerja (IKU), dan perencanaan adaptif berdasarkan kekuatan/kelemahan internal dan peluang/ancaman eksternal. Ini merupakan pergeseran penting dari pola pikir laporan untuk akreditasi yang statis menjadi paradigma manajemen untuk mutu yang dinamis, di mana penelitian dan PkM berkontribusi langsung pada siklus peningkatan berkelanjutan institusi.

B. Keterkaitan dengan Peraturan BAN-PT (PerBAN-PT 15 Tahun 2021 dan PerBAN-PT 11 Tahun 2025)

PerBAN-PT 15 Tahun 2021 (Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 15 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Informatika dan Komputer)²⁷ merupakan instrumen yang digunakan sebelum versi 2.0 LAM INFOKOM. Meskipun mungkin ada pembaruan, prinsip-prinsip dasarnya tetap relevan. Sementara itu, Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 11 Tahun 2025 tentang Standar untuk Memperoleh Status Terakreditasi Unggul bagi Program Studi yang Tercakup dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Informatika dan Komputer adalah regulasi yang menetapkan standar untuk akreditasi Unggul yang menjadi tujuan aspiratif bagi program studi.



Meskipun BAN-PT menetapkan standar akreditasi nasional yang menyeluruh, LAM INFOKOM adalah lembaga akreditasi mandiri yang khusus untuk bidang Informatika dan Komputer. Keberadaan PerBAN-PT 11 Tahun 2025 yang merujuk pada LAM INFOKOM untuk status Unggul menegaskan otoritas khusus LAM INFOKOM dan perannya dalam menerjemahkan standar nasional ke dalam kriteria spesifik bidang IT. Ini berarti STMIK Tazkia harus memprioritaskan instrumen dan panduan terperinci dari LAM INFOKOM, karena mereka adalah evaluator langsung untuk program studi SI dan TI. Panduan ini harus secara eksplisit menyatakan hierarki otoritas ini dan berfokus pada pemenuhan ekspektasi LAM INFOKOM untuk status Unggul, yang secara inheren selaras dengan tujuan mutu BAN-PT yang lebih luas.

BAB IV

Analisis Kondisi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di STMIK Tazkia

A. Tinjauan Kebijakan dan Peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STMIK Tazkia

STMIK Tazkia memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), yang ditunjukkan dengan adanya Workshop Online Penelitian dan PKM LPPM STMIK Tazkia pada Agustus 2024. Visi LPPM Tazkia (yang kemungkinan merupakan bagian dari Tazkia Islamic University College) adalah keyakinan bahwa penelitian berkualitas dan solusi berkelanjutan dapat memberikan kontribusi positif dalam mengatasi tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan. LPPM juga menyediakan kemudahan mencari jurnal penelitian dan pusat studi.

Fokus LPPM Tazkia (induk) terlihat dari keberadaan Peneliti Ahli di bidang SDM Syariah, Ekonomi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, Pusat Studi Halal, dan Komunikasi Penyiaran Islam. Jurnal-jurnal yang diterbitkan oleh Tazkia Islamic University College, seperti *Proceeding of International Islamic Multidisciplinary Conference*, *SATYA* (Sosial, Tarbiyah dan Budaya), dan *Al Fadhilah International Journal of Islamic Studies*, juga menunjukkan fokus yang kuat pada studi Islam, ekonomi syariah, dan sosial budaya, bukan secara eksplisit pada bidang IT. Sementara itu, misi STMIK Tazkia secara spesifik mencakup pelaksanaan penelitian unggul di bidang teknologi dan sistem informasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, kesejahteraan masyarakat, dan bangsa.

Perbedaan fokus ini menunjukkan adanya tantangan potensial dalam sinergi dan penyelarasan dalam ekosistem Tazkia. STMIK Tazkia adalah institusi yang berfokus pada teknologi informasi, sedangkan LPPM dan jurnal yang disebutkan tampaknya berafiliasi dengan Tazkia Islamic University College yang lebih luas, dengan penekanan kuat pada ekonomi Islam, ilmu sosial, dan studi Islam secara umum. Hal ini menimbulkan

pertanyaan kritis mengenai struktur dan kebijakan spesifik LPPM untuk program studi SI dan TI STMIK Tazkia. Jika STMIK Tazkia sebagian besar mengandalkan LPPM Tazkia yang lebih luas, ada risiko bahwa prioritas dan luaran penelitian spesifik IT mungkin tidak mendapatkan fokus atau visibilitas yang memadai, yang berpotensi berdampak pada akreditasi LAM INFOKOM. Panduan ini harus membahas bagaimana STMIK Tazkia memastikan agenda penelitian IT-nya berbeda, didukung dengan baik, dan selaras dengan konsentrasi program studinya, baik melalui unit internal khusus atau sub-unit yang berfokus pada IT dalam LPPM yang lebih luas.

B. Analisis Potensi Penelitian Dosen dan Mahasiswa di Prodi Sistem Informasi dan Teknik Informatika.

Konsentrasi program studi SI (Project Management, Machine Learning, Data Analytic, Business Information System) dan TI (Cyber Security, Artificial Intelligence, Web Development, Software Engineer) memiliki potensi besar untuk penelitian yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

Dosen yang disediakan sebagian besar berasal dari fakultas lain di Tazkia University (Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, Komunikasi Penyiaran Islam). Meskipun terdapat beberapa dosen dengan latar belakang IT atau pengalaman di industri teknologi (seperti Khairul Umam, Q Fadlan, Hendri Karisma, dan Agus Sulaiman), informasi terperinci mengenai profil penelitian dan publikasi spesifik mereka di bidang SI/TI tidak tersedia secara eksplisit dalam informasi yang diberikan. Sebagai contoh, Prof. Dr. Achmad Firdaus M.Si. AIIS memiliki banyak publikasi, namun fokusnya adalah ekonomi dan manajemen syariah.

Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan dalam visibilitas profil dan luaran penelitian dosen yang spesifik di bidang IT. Meskipun program studi SI dan TI STMIK Tazkia menawarkan konsentrasi yang sangat relevan dan mutakhir (AI, ML, Cybersecurity, dll.), profil dosen yang tersedia untuk publik dan publikasi yang tercantum sebagian besar

berasal dari bidang non-IT dalam Tazkia University yang lebih luas. Ini menciptakan kesenjangan visibilitas yang signifikan untuk akreditasi LAM INFOKOM, yang secara khusus menilai kapasitas dan luaran penelitian dalam program studi yang diakreditasi. Panduan ini harus mengatasi hal ini dengan memprioritaskan pengembangan dan pameran publik profil penelitian terperinci untuk dosen SI dan TI, menyoroti keahlian, proyek yang sedang berjalan, dan publikasi yang secara langsung relevan dengan spesialisasi IT mereka. Ini juga menyiratkan kebutuhan untuk rekrutmen yang ditargetkan terhadap peneliti yang berfokus pada IT atau pengembangan profesional bagi dosen yang ada untuk menggeser fokus penelitian mereka.

Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM ditekankan oleh PP Nomor 4 Tahun 2022 dan LAM INFOKOM. Kurikulum TI STMIK Tazkia mencakup mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah, yang menunjukkan adanya wadah formal untuk hal ini.

C. Tinjauan Publikasi Ilmiah dan Kegiatan Ilmiah Lainnya

Jurnal-jurnal yang terafiliasi dengan Tazkia Islamic University College (Proceeding of International Islamic Multidisciplinary Conference, SATYA, Al Fadhilah International Journal of Islamic Studies) tidak secara khusus berfokus pada bidang IT. Repositori Tazkia University mencantumkan *Applied Sciences* sebagai salah satu topik, namun tidak ada detail spesifik mengenai makalah atau tesis IT yang tersedia.

Meskipun demikian, STMIK Tazkia telah menunjukkan aktivitas ilmiah dengan berpartisipasi dalam *International Conference on Smart Business and Technology* (ICSBT 2024) dan mengadakan Workshop Online Penelitian dan PKM LPPM STMIK Tazkia.

Lanskap publikasi saat ini dalam ekosistem Tazkia yang lebih luas tidak memiliki jurnal khusus IT atau visibilitas yang jelas untuk penelitian IT. Mengingat program studi SI/TI STMIK Tazkia yang terspesialisasi, ini merupakan kelemahan kritis untuk menunjukkan luaran dan relevansi

penelitian kepada LAM INFOKOM. Untuk mencapai akreditasi Unggul, STMIK Tazkia perlu mendirikan jurnal IT yang terindeks SINTA (mirip dengan BATIRSI STMIK YMI Tegal) atau memastikan bahwa dosennya secara aktif mempublikasikan di jurnal IT bereputasi (misalnya, JITSI) dan bahwa publikasi-publikasi ini ditampilkan secara menonjol dan dikategorikan dalam repositori mereka sendiri atau repositori universitas induk. Peningkatan partisipasi dalam dan penyelenggaraan konferensi khusus IT (seperti ICSBT 2024) juga harus dilakukan untuk meningkatkan visibilitas dan kolaborasi.

D. Status Akreditasi Prodi SI dan TI terkait Kriteria Penelitian dan PkM

Kedua program studi, Sistem Informasi dan Teknik Informatika, memiliki peringkat akreditasi Baik dari LAM INFOKOM, yang berlaku hingga pertengahan tahun 2026.²² STMIK Tazkia telah menunjukkan kesadaran dan upaya untuk meningkatkan akreditasi, terlihat dari pelatihan intensif terkait pengisian Laporan Evaluasi Diri (LED) untuk Program Studi Teknik Informatika dalam rangka akreditasi oleh LAM INFOKOM.

Akreditasi Baik adalah titik awal yang terhormat, tetapi tujuan utamanya, terutama dengan standar Unggul LAM INFOKOM yang baru, haruslah mencapai peringkat tertinggi. Ini menyiratkan bahwa meskipun kepatuhan dasar telah terpenuhi, ada area spesifik dalam kriteria penelitian dan PkM di mana STMIK Tazkia perlu meningkatkan secara signifikan untuk mencapai peringkat yang lebih tinggi. Panduan ini harus berfokus pada penguatan area-area spesifik ini, seperti meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi (misalnya, menargetkan SINTA 1-2 atau jurnal internasional bereputasi sesuai DPPM 2025), menunjukkan penyelarasan penelitian yang lebih kuat dengan prioritas nasional dan kebutuhan industri, meningkatkan generasi kekayaan intelektual, dan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM berdampak tinggi, sebagaimana diuraikan dalam LAM INFOKOM 2.0. Persiapan LED



yang aktif merupakan indikasi positif, menunjukkan kesiapan untuk proses peningkatan berbasis data.

BAB V

Studi Komparatif dengan Perguruan Tinggi Sejenis di Indonesia

A. Perbandingan Kebijakan, Fokus, dan Luaran Penelitian

1. STMIK LIKMI Bandung

STMIK LIKMI Bandung mengklaim memiliki akreditasi TERBAIK untuk program S2 Sistem Informasi di antara lebih dari 4500 perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Misi penelitiannya meliputi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang bisnis dan informatika, serta kesejahteraan masyarakat. Institusi ini menekankan pendekatan *learning by doing* dan kurikulum berstandar internasional. STMIK LIKMI menawarkan kelas metode penelitian yang mencakup kuantitatif, kualitatif, campuran, studi kasus, dan penelitian tindakan.

Fokus penelitiannya mencakup Sistem Informasi Bisnis, Digital Graphics & Technology, Mobile App & Software Engineering, Network & Cyber Technology, dan Digital Marketing. Dalam hal publikasi ilmiah, STMIK LIKMI menerbitkan jurnal Media Informatika yang terakreditasi SINTA 5, berfokus pada informatika, sistem informasi, dan teknologi informasi. Selain itu, STMIK LIKMI juga memiliki kerja sama dengan universitas terkemuka seperti RMIT Australia dan Kaplan Singapore.

Keberhasilan STMIK LIKMI, terutama akreditasi S2 SI TERBAIK, sangat terkait dengan penekanannya pada Sistem Informasi Bisnis dan kolaborasi internasional. Program-program mereka secara eksplisit dirancang untuk memenuhi kebutuhan industri, berfokus pada penelitian terapan dengan hasil praktis. Ini memberikan model yang jelas bagi STMIK Tazkia: melakukan penelitian saja tidak cukup; penelitian harus relevan dengan industri, berpotensi mengarah pada komersialisasi, dan secara aktif mencari kemitraan internasional untuk meningkatkan profil dan kualitas penelitian, sejalan dengan kriteria Unggul Internasional LAM INFOKOM. Keberadaan jurnal IT khusus juga menyoroti pentingnya saluran publikasi yang terlihat dan terspesialisasi.

2. STMIK YMI Tegal

STMIK YMI Tegal terakreditasi BAIK. Institusi ini mengklaim sebagai pelopor pendidikan IT di Pantura Barat, dengan pendekatan holistik untuk mendidik mahasiswa menjadi ahli teknologi dan pemimpin inovatif.

Fokus penelitiannya mencakup Sistem Informasi dan Teknik Informatika, dengan fokus khusus pada Maritime Informatics Engineering and Information Systems dalam jurnalnya. Penelitian yang diterbitkan mencakup topik-topik seperti *Cloud Computing*, *Data Management*, *Malware Detection*, dan *Decision Support Systems*. STMIK YMI Tegal menerbitkan jurnal BATIRSI yang berfokus pada informatika, sistem informasi, dan teknologi informasi, serta memiliki repositori untuk skripsi dan penelitian dosen/mahasiswa.

STMIK YMI Tegal, meskipun memiliki akreditasi Baik (mirip dengan STMIK Tazkia), menunjukkan keunggulan strategis yang jelas dengan mengukir ceruk di Informatika Maritim dan mendirikan jurnal IT khusus sendiri (BATIRSI) serta repositori. Ini menunjukkan bahwa bahkan institusi di tingkat Baik dapat membangun identitas penelitian yang kuat dan saluran publikasi yang mudah diakses. STMIK Tazkia dapat belajar dari ini dengan mendefinisikan ceruk yang lebih jelas dalam program studi SI/TI-nya, berpotensi mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam penelitian IT (misalnya, solusi IT berbasis Islam, teknologi Halal, ekonomi digital Islam), dan memastikan LPPM-nya secara aktif mendukung dan mempromosikan publikasi khusus IT, mungkin dengan mendirikan jurnal IT sendiri atau bagian khusus dalam repositori Tazkia yang ada untuk penelitian IT. Ini akan meningkatkan visibilitas dan kekhasan.

3. BINUS University

BINUS University memiliki akreditasi Unggul untuk berbagai program studi terkait IT seperti *Computer Science*, *Information Systems*, dan *Data Science*.²³ Kebijakan penelitiannya sangat terstruktur, dengan Rencana Strategis Penelitian (RSP) universitas yang diturunkan menjadi roadmap (peta jalan) penelitian program studi. BINUS menjamin kesempatan yang sama bagi semua dosen untuk terlibat dalam penelitian dan publikasi, serta menyediakan pelatihan berkala terkait penelitian, publikasi, dan Kekayaan Intelektual (HKI).

Standar hasil penelitian BINUS menekankan penelitian berdampak tinggi bagi masyarakat (*high impact research*), penelitian terapan multidisiplin berbasis teknologi informasi yang dapat dikomersialkan, diseminasi internasional, dan menghasilkan HKI serta materi ajar. Standar isi penelitiannya mengharuskan penelitian mengikuti perkembangan industri, kebutuhan pasar, dan tren teknologi terkini; proses penelitian harus mengikuti metode ilmiah yang sistematis; dan keterlibatan peneliti didasarkan pada kesesuaian kompetensi. Dalam hal sarana dan prasarana, kebutuhannya dituangkan dalam proposal dan dikawal oleh Wakil Rektor terkait.²⁴ BINUS juga menawarkan hibah penelitian internal (misalnya, Hibah BINUS hingga Rp 8 juta untuk 10 bulan, Penelitian Professorship untuk dosen S3). Proses monitoring dan evaluasi penelitian dilakukan secara berkala dengan laporan kemajuan dan laporan akhir.

BINUS University menerbitkan jurnal CommIT (Communication and Information Technology) Journal yang berfokus pada *Computer Engineering*, *Computer Science*, dan *Information System*, dengan beragam topik penelitian IT.

Akreditasi Unggul BINUS University adalah hasil langsung dari ekosistem penelitiannya yang sangat terstruktur dan komprehensif. Ini mencakup strategi penelitian multi-level yang jelas (RSP, peta jalan), penekanan kuat pada penelitian terapan berdampak tinggi dan dapat dikomersialkan, dukungan kuat untuk pengembangan dosen (pelatihan,

HKI), saluran publikasi khusus IT yang aktif dan berdedikasi (Jurnal CommIT), serta monitoring dan evaluasi yang sistematis. Ini berfungsi sebagai model aspiratif bagi STMIK Tazkia. Untuk mencapai Unggul, Tazkia perlu mengembangkan rencana penelitian strategis yang serupa, berfokus pada penelitian IT yang berdampak dan selaras dengan konsentrasinya, berinvestasi secara signifikan dalam kapasitas penelitian dosen (misalnya, melalui hibah internal, pelatihan metodologi canggih, dan dukungan untuk publikasi internasional), dan memastikan diseminasi sistematis serta generasi HKI. Pendekatan holistik ini adalah kunci untuk bergerak melampaui Baik menuju Unggul.

B. Identifikasi Praktik Terbaik dan Peluang Peningkatan bagi STMIK Tazkia

Berdasarkan perbandingan dengan perguruan tinggi sejenis, beberapa praktik terbaik dapat diadopsi dan peluang peningkatan dapat diidentifikasi untuk STMIK Tazkia:

1) Praktik Terbaik yang Dapat Diadopsi:

- **Pengembangan Peta Jalan Penelitian yang Jelas dan Terukur:** Seperti BINUS University dan kriteria LAM INFOKOM, STMIK Tazkia perlu mengembangkan peta jalan penelitian spesifik untuk SI dan TI yang terintegrasi dengan visi keilmuan program studi dan misi institusi.
- **Fokus pada Penelitian Berdampak Tinggi dan Komersial:** Mengadopsi fokus BINUS University pada penelitian terapan yang dapat dikomersialkan dan menghasilkan HKI. Hal ini sejalan dengan arahan DPPM 2025 untuk luaran prototipe dan model.
- **Peningkatan Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian Dosen:** Mendorong lebih banyak mahasiswa untuk terlibat dalam proyek penelitian dosen dan menjadikan hasil penelitian sebagai dasar skripsi/tugas akhir.
- **Pembentukan Jurnal Ilmiah IT Internal atau Penguatan**

Publikasi di Jurnal IT Bereputasi: Mencontoh STMIK YMI Tegal dengan jurnal BATIRSI atau BINUS dengan CommIT Journal untuk meningkatkan visibilitas dan kuantitas publikasi IT.

- **Peningkatan Kapasitas Dosen dalam Penelitian dan Publikasi:** Memberikan pelatihan berkala tentang metodologi penelitian, penulisan ilmiah, dan pengajuan HKI, seperti yang dilakukan BINUS.
- **Pemanfaatan Repositori Institusi secara Optimal:** Memastikan semua hasil penelitian dosen dan mahasiswa SI/TI terunggah dan terindeks dengan baik di repositori Tazkia, dengan kategorisasi yang jelas untuk IT.

2) Peluang Peningkatan:

- **Spesialisasi Niche:** Mengembangkan identitas penelitian yang lebih spesifik dan unik di bidang IT yang sejalan dengan nilai-nilai Islami STMIK Tazkia (misalnya, IT untuk ekonomi syariah, AI untuk layanan Islami, *cybersecurity* berbasis etika Islam).
- **Peningkatan Dana Penelitian Internal:** Mengalokasikan dana internal yang kompetitif untuk penelitian dosen dan mahasiswa, mencontoh skema hibah internal BINUS.
- **Kolaborasi Industri yang Lebih Kuat:** Memperluas kerja sama dengan industri IT untuk proyek penelitian terapan dan proyek bersama yang dapat menghasilkan prototipe atau solusi yang langsung relevan dengan kebutuhan pasar.

BAB VI

Rekomendasi Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk STMIK Tazkia

Berdasarkan analisis kerangka regulasi nasional, standar akreditasi LAM INFOKOM, serta studi komparatif dengan perguruan tinggi sejenis, berikut adalah rekomendasi panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk STMIK Tazkia:

A. Penyelarasan Kebijakan Internal dengan Regulasi Nasional dan Standar Akreditasi Terbaru

Untuk memastikan kepatuhan dan peningkatan mutu yang berkelanjutan, STMIK Tazkia perlu melakukan penyesuaian kebijakan internal.

1. Tindakan:

- Revisi atau formulasi ulang kebijakan penelitian dan PkM internal STMIK Tazkia agar secara eksplisit mencerminkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, PP Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan Peraturan LAM INFOKOM Nomor 06/PERLAM/MA/LAM-INFOKOM/VI/2025 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi 2.0 Sarjana Lingkup Informatika dan Komputer.
- Buat matriks pemetaan yang jelas antara setiap standar nasional dan kriteria akreditasi LAM INFOKOM dengan kebijakan, prosedur, dan indikator kinerja internal STMIK Tazkia. Matriks ini akan menjadi alat bantu untuk memastikan setiap aspek regulasi terpenuhi dalam praktik institusi.
- Sosialisasikan secara masif kebijakan yang telah diselaraskan kepada seluruh sivitas akademika, khususnya dosen dan mahasiswa Program Studi SI dan TI, melalui berbagai media dan forum diskusi.

2. **Luaran yang Diharapkan:** Terwujudnya kebijakan penelitian dan PkM yang koheren, transparan, dan sesuai dengan regulasi terkini, menjadi dasar yang kuat untuk penjaminan mutu dan akreditasi.

B. Pengembangan Peta Jalan Penelitian dan PkM yang Spesifik dan Inovatif untuk Prodi SI dan TI

Peta jalan penelitian dan PkM yang jelas akan menjadi kompas strategis bagi seluruh kegiatan ilmiah di STMIK Tazkia.

1. Tindakan:

- Bentuk tim khusus yang melibatkan dosen senior dari Prodi SI dan TI, serta perwakilan industri atau pengguna lulusan yang relevan, untuk merumuskan peta jalan penelitian (*research roadmap*) dan PkM (*community service roadmap*) yang spesifik untuk kedua program studi.
- Peta jalan harus mengacu pada tema prioritas nasional (AI, ICT, Otomasi, dll.) dari Buku Panduan DPPM 2025, serta mengintegrasikan nilai-nilai Islami dan kearifan lokal yang menjadi ciri khas Tazkia. Ini akan menciptakan keunikan dan relevansi yang tinggi.
- Definisikan fokus penelitian yang unik (*niche*) untuk setiap program studi, misalnya: AI untuk Sistem Informasi Keuangan & Bisnis Syariah untuk SI dan *Cybersecurity & AI Beretika* untuk Industri Halal untuk TI.
- Peta jalan harus mencakup target luaran penelitian (publikasi, HKI, prototipe) dan PkM yang terukur untuk setiap tahun, dengan target yang meningkat seiring waktu.

2. **Luaran yang Diharapkan:** Terbentuknya agenda penelitian dan PkM yang jelas, strategis, dan khas, yang memandu aktivitas dosen dan mahasiswa, meningkatkan reputasi institusi, dan memenuhi persyaratan peta jalan LAM INFOKOM.

C. Strategi Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Luaran Penelitian (Publikasi, HKI, Prototipe)

Peningkatan luaran penelitian adalah kunci untuk mencapai akreditasi Unggul dan meningkatkan dampak institusi.

1. Tindakan:

a) Publikasi Ilmiah:

- Mendorong dosen dan mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian di jurnal nasional bereputasi (SINTA 1-2) dan jurnal internasional bereputasi, sesuai dengan target DPPM 2025.
- Memberikan insentif (finansial atau pengakuan) yang menarik untuk publikasi di jurnal bereputasi tinggi.
- Menyelenggarakan lokakarya dan pendampingan intensif untuk penulisan artikel ilmiah, termasuk penulisan dalam Bahasa Inggris, serta strategi memilih jurnal yang tepat.
- Mengevaluasi kemungkinan untuk mendirikan jurnal ilmiah IT internal yang terakreditasi SINTA (mencontoh BATIRSI STMIK YMI Tegal) atau mengalokasikan rubrik khusus IT pada jurnal Tazkia yang sudah ada untuk meningkatkan visibilitas.

b) Kekayaan Intelektual (HKI):

- Mendorong pendaftaran HKI (hak cipta, paten sederhana, desain industri) dari hasil penelitian, terutama untuk penelitian terapan yang berpotensi komersial.
- Menyediakan dukungan administratif dan finansial untuk proses pendaftaran HKI, termasuk pendampingan dari pakar HKI.

c) Prototipe dan Model:

- Mewajibkan hasil penelitian terapan berupa prototipe atau model yang telah diuji di lingkungan nyata/pengguna, dilengkapi dengan laporan studi kelayakan yang komprehensif.
- Mengadakan pameran inovasi internal atau eksternal secara

berkala untuk memamerkan prototipe dan model yang dihasilkan, serta memfasilitasi pertemuan dengan calon investor atau pengguna.

2. **Luaran yang Diharapkan:** Peningkatan signifikan dalam jumlah dan kualitas publikasi ilmiah, perolehan HKI, dan pengembangan prototipe/model yang berdampak, secara langsung mendukung kriteria luaran akreditasi.

D. Optimalisasi Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa dalam Penelitian dan PkM

Keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa adalah fondasi bagi budaya riset yang kuat.

1. Tindakan:

- Integrasikan penelitian dan PkM secara lebih mendalam ke dalam kurikulum program studi, misalnya melalui mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah yang lebih fokus pada penelitian berbasis proyek dan penyelesaian masalah nyata.
- Wajibkan setiap dosen untuk melibatkan minimal satu mahasiswa dalam proyek penelitian atau PkM mereka, memastikan mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis yang relevan.
- Fasilitasi penentuan topik skripsi/tugas akhir mahasiswa yang relevan dengan peta jalan penelitian dosen dan program studi, serta yang dapat berkontribusi pada luaran penelitian yang lebih besar.
- Mengembangkan program mentorship bagi mahasiswa yang tertarik pada penelitian, menghubungkan mereka dengan dosen yang memiliki rekam jejak penelitian yang kuat dan proyek yang sedang berjalan.

2. **Luaran yang Diharapkan:** Terciptanya budaya riset yang kuat di kalangan mahasiswa dan peningkatan kualitas tugas akhir yang berlandaskan penelitian, serta peningkatan kapasitas riset mahasiswa.

E. Penguatan Kolaborasi Eksternal dan Pemanfaatan Sumber Daya

Kolaborasi eksternal akan memperkaya sumber daya dan meningkatkan relevansi penelitian.

1. Tindakan:

- **Kerja Sama Industri:** Aktif menjalin kerja sama dengan perusahaan teknologi, *startup*, atau lembaga pemerintah di bidang IT untuk proyek penelitian terapan, magang, dan penyaluran kerja lulusan. Hal ini dapat menghasilkan penelitian yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar.
- **Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi:** Menginisiasi atau bergabung dalam konsorsium penelitian dengan perguruan tinggi lain, baik nasional maupun internasional (mencontoh BINUS University dengan RMIT), untuk meningkatkan skala, dampak, dan kualitas penelitian.
- **Pemanfaatan Dana Eksternal:** Mendorong dosen untuk secara proaktif mengajukan proposal penelitian ke berbagai skema hibah eksternal, khususnya yang ditawarkan DPPM Kemendikristek, dengan memberikan dukungan dalam proses penulisan proposal dan administrasi.
- **Optimalisasi LPPM:** Memperjelas struktur dan fungsi LPPM STMIK Tazkia agar lebih fokus pada dukungan penelitian dan PkM spesifik IT, atau memastikan alokasi sumber daya yang memadai dari LPPM Tazkia University untuk program SI/TI, termasuk staf pendukung yang memahami bidang IT.

- 2. Luaran yang Diharapkan:** Peningkatan sumber daya penelitian, relevansi penelitian dengan kebutuhan eksternal, dan pengakuan di tingkat nasional maupun internasional.

F. Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Penjaminan Mutu Berkelanjutan

Sistem penjaminan mutu yang efektif akan memastikan peningkatan kualitas penelitian dan PkM secara terus-menerus.

1. Tindakan:

- Implementasikan siklus Penjaminan Mutu Internal (PPEPP: Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) secara ketat untuk semua kegiatan penelitian dan PkM. Ini harus menjadi bagian integral dari budaya akademik.
- Tetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terukur untuk setiap aspek penelitian dan PkM, seperti jumlah publikasi per dosen, jumlah HKI, dana penelitian yang diperoleh, dan dampak PkM. IKU ini harus selaras dengan target akreditasi.
- Lakukan evaluasi diri (LED) secara berkala untuk penelitian dan PkM, menggunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, serta merumuskan strategi perbaikan yang adaptif.
- Manfaatkan hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan dan pengambilan keputusan strategis, memastikan bahwa setiap siklus PPEPP menghasilkan peningkatan nyata.

2. Luaran yang Diharapkan: Terwujudnya sistem penjaminan mutu yang robust dan berbasis data, yang secara proaktif mendorong peningkatan kualitas penelitian dan PkM, serta mendukung pencapaian akreditasi Unggul.

DAFTAR PUSTAKA

1. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2022 Tentang Standar Nasional ..., accessed on July 1, 2025, <https://pika.ugm.ac.id/file/peraturan-pemerintah-no-4-tahun-2022/>
2. Standar Nasional Pendidikan Tinggi | Pusat Standar & Kebijakan Pendidikan - PSKP, accessed on July 1, 2025, <https://pskp.kemendikdasmen.go.id/standar-nasional-pendidikan-b>
3. PP No. 4 Tahun 2022 - Peraturan BPK, accessed on July 1, 2025, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/196151/pp-no-4-tahun-2022>
4. PP No. 4 Tahun 2022: Penyesuaian Standar Nasional Pendidikan untuk Masa Depan yang Lebih Berkualitas - IPAI UPI, accessed on July 1, 2025, <https://ipai.upi.edu/pp-no-4-tahun-2022-penyesuaian-standar-nasional-pendidikan-untuk-masa-depan-yang-lebih-berkualitas/>
5. Salinan-PP-Nomor-4-tahun-2022.pdf, accessed on July 1, 2025, <https://ltdikti13.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/01/Salinan-PP-Nomor-4-tahun-2022.pdf>
6. Standar Nasional Pendidikan (SNP) PP 4 tahun 2022 - PAUD JATENG, accessed on July 1, 2025, <https://www.paud.id/standar-nasional-pendidikan-pp-4-tahun-2022/>
7. Peraturan Pemerintah NOMOR 4 TAHUN 2022 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 57 TAHUN 2021 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN - JDIH Kota Tanjungpinang, accessed on July 1, 2025, <https://jdih.tanjungpinangkota.go.id/cariprodukhukum/1543>
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Standar Nasional Pendidikan, accessed on July 1, 2025, <https://mastiokdr.com/peraturan-pemerintah-tentang-standar-nasional-pendidikan-tahun-2022>
9. Perubahan atas Peraturan Pemerintah - JDIH Kementerian

- Pendidikan, accessed on July 1, 2025,
https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220119_132617_Salinan%20PP%20Nomor%204%20tahun%2022.pdf
10. PP No. 4 Tahun 2022 Tentang Standar Nasional Pendidikan - Web Resmi MIN 1 Kotabaru, accessed on July 1, 2025,
<https://www.min1kotabaru.sch.id/berita/detail/pp-no-4-tahun-2022-tentang-standar-nasional-pendidikan>
11. Permendikbudriset No. 53 Tahun 2023 - Peraturan BPK, accessed on July 1, 2025,
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/265158/permendikbudriset-no-53-tahun-2023>
12. Peraturan LAM INFOKOM - IBI Kesatuan, accessed on July 1, 2025,
<https://www.ibik.ac.id/peraturan-LAM INFOKOM/>
13. PERATURAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI ... - IBI Kesatuan, accessed on July 1, 2025, <https://www.ibik.ac.id/wp-content/uploads/2025/06/PerLAM-Nomor-06-PERLAMMALAM-INFOKOM-VI-Tahun-2025-tentang-Instrumen-Akreditasi-Program-Studi-2.0-pada-Program-Sarjana-Lingkup-Informatika-dan-Komputer.pdf>
14. Instrumen Akreditasi 2.0 - LAM INFOKOM, accessed on July 1, 2025, <https://LAM INFOKOM.or.id/official/detailberita57-Instrumen-Akreditasi-2.0.html>
15. Sosialisasi dan Pendalaman Instrumen Akreditasi 2.0 LAM INFOKOM 2025 Berlangsung Sukses di Universitas Potensi Utama Medan, accessed on July 1, 2025, <https://potensi-utama.ac.id/berita/sosialisasi-dan-pendalaman-instrumen-akreditasi-20-lam-infokom-2025-berlangsung-sukses-di-universitas-potensi-utama-medan>
16. STMIK Tazkia: Home, accessed on July 1, 2025,
<https://stmik.tazkia.ac.id/>

17. About - STMIK Tazkia, accessed on July 1, 2025,
<https://stmik.tazkia.ac.id/about>
18. Kegiatan Detasering Akreditasi Program Studi STMIK TAZKIA oleh LAM INFOKOM, accessed on July 1, 2025,
<https://stmik.tazkia.ac.id/news/kegiatan-detasering-akreditasi-program-studi-stmik-tazkia-oleh-LAM-INFOKOM>
19. Sistem Informasi (S1) - STMIK Tazkia, accessed on July 1, 2025,
<https://stmik.tazkia.ac.id/program-studi/sistem-informasi>
20. Teknik Informatika (S1) - STMIK Tazkia, accessed on July 1, 2025,
<https://stmik.tazkia.ac.id/program-studi/teknik-informatika>
21. Institut Agama Islam Tazkia - Info Pendaftaran, Akreditasi hingga Biaya | Quipper Campus, accessed on July 1, 2025,
<https://campus.quipper.com/directory/sekolah-tinggi-ekonomi-islam-tazkia>
22. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer Tazkia - Direktori Perguruan Tinggi, accessed on July 1, 2025,
<https://direktori.ildikti4.id/perguruantinggi/viewdir/043392>
23. 25 Jurusan Sistem Informasi Terbaik di Indonesia 2025: Daftar PTN dan PTS Akreditasi A, accessed on July 1, 2025, <https://course-net.com/blog/jurusan-sistem-informatika-terbaik-di-indonesia/>
24. PEDOMAN PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI BINUS UNIVERSITY, accessed on July 1, 2025,
https://research.binus.ac.id/wp-content/uploads/2016/07/Pedoman-Pelaksanaan-Penelitian-dan-Publikasi_ttd.pdf
25. STANDAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, accessed on July 1, 2025,
<https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/pkm/article/download/1128/892>
26. Standar Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Malang, accessed on July 1, 2025, https://pasca.um.ac.id/wp-content/uploads/2022/06/3c2_Standar-Pengabdian-No-12-Th-

2020.pdf

27. AKREDITASI PROGRAM STUDI MATRIKS ... - LAM INFOKOM,
accessed on July 1, 2025, https://LAMINFOKOM.or.id/official/img/instrumen/instrumen_3920Lampiran%204%20PerBAN-PT%2015%202021%20Instrumen%20APS%20Sarjana%20Infokom.pdf
28. Buku-Panduan-Penelitian-dan-Pengabdian-kepada ... - Ildikti 6,
accessed on July 1, 2025, https://ildikti6.id/wp-content/uploads/2025/03/Buku-Panduan-Penelitian-dan-Pengabdian-kepada-Masyarakat-2025__b12ecfea.pdf
29. AKREDITASI PROGRAM STUDI - LAM INFOKOM, accessed on
July 1, 2025, https://LAMINFOKOM.or.id/official/img/instrumen/instrumen_4174Lampiran%206%20PerBAN-PT%2015%202021%20Instrumen%20APS%20Sarjana%20Infokom.pdf
30. Kriteria 7. Penelitian – Satuan Penjaminan Mutu, accessed on July
1, 2025, <https://spm.itb.ac.id/spme/banpt/akreditasi-prodi/kriteria/kriteria-7/>
31. Kriteria 8. Pengabdian kepada Masyarakat – Satuan Penjaminan
Mutu, accessed on July 1, 2025,
<https://spm.itb.ac.id/spme/banpt/akreditasi-prodi/kriteria/kriteria-8/>
32. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM
STUDI - LAM Teknik, accessed on July 1, 2025,
<https://lamteknik.or.id/assets/downloads/pedoman-penyusunan-ledps-aps-vokasi,-akademik-dan-profesi-insinyur-2025.pdf>
33. 06 Juni 2025 Sistem Akreditasi LAM INFOKOM 2.0 v01 - Scribd,
accessed on July 1, 2025,
<https://id.scribd.com/document/875484259/06-Juni-2025-Sistem-Akreditasi-LAM-INFOKOM-2-0-v01>

34. LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER (STMIK) MULTIC, accessed on July 1, 2025, <https://lpm.stmikmulticom.ac.id/uploads/file/20220205070831.pdf>
35. Lampiran PerBAN-PT 11 2025 Standar Unggul LAM Infokom | PDF, accessed on July 1, 2025, <https://id.scribd.com/document/874639078/Lampiran-PerBAN-PT-11-2025-Standar-Unggul-LAM-Infokom>
36. Instrumen LAM Infokom, accessed on July 1, 2025, <https://LAMINFOKOM.or.id/official/instrumen1.html>
37. Tentang Kami - LPPM TAZKIA, accessed on July 1, 2025, <https://lppm.tazkia.ac.id/tentang>
38. LPPM TAZKIA - Home, accessed on July 1, 2025, <https://lppm.tazkia.ac.id/>
39. Jurnal Tazkia, accessed on July 1, 2025, <https://jurnal.tazkia.ac.id/>
40. Lecturer - Tazkia University, accessed on July 1, 2025, <https://tazkia.ac.id/profile/lecturer>
41. Dosen - Tazkia News, accessed on July 1, 2025, <https://news.tazkia.ac.id/profile/lecturer>
42. | Repository Institution of TAZKIA University, accessed on July 1, 2025, <https://repository.tazkia.ac.id/>
43. Items where Author is Amrozi, Yusuf - Repository UIN Sunan, accessed on July 1, 2025, <http://repository.uinsa.ac.id/view/creators/Amrozi=3AYusuf=3A=3A.html>
44. STMIK YMI Tegal - Kampus IT Murah dan Terbaik 2025, accessed on July 1, 2025, <https://stmik-tegal.ac.id/>
45. BATIRSI - Bahari Teknik Informatika dan Sistem Informasi, accessed on July 1, 2025, <https://e-journal.stmik-tegal.ac.id/>
46. JITS : Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi, accessed on July 1,

- 2025, <https://jurnal-itsi.org/>
47. STMIK LIKMI Perguruan Tinggi Swasta Bandung, Jawa Barat, accessed on July 1, 2025, <https://likmi.ac.id/>
48. Informasi Biaya Kuliah STMIK LIKMI Terlengkap | Danacita, accessed on July 1, 2025, <https://danacita.co.id/blog/informasi-biaya-kuliah-stmik-likmi-terlengkap/>
49. Mengapa Metode Penelitian Penting? - STMIK LIKMI, accessed on July 1, 2025, <https://likmi.ac.id/2024/10/29/mengapa-metode-penelitian-penting/>
50. Media Informatika, accessed on July 1, 2025, <https://journal.likmi.ac.id/index.php/media-informatika>
51. PERATURAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI INFORMATIKA DAN KOMPUTER No. 07A/PERLAM/MA/LAM-INFOKOM, accessed on July 1, 2025, <https://www.ibik.ac.id/wp-content/uploads/2024/12/Peraturan-LAM-Infokom-Nomor-07A-PerlamMaLam-Infokom-VIII-Tahun-2024-tentang-Pedoman-Akreditasi-Unggul-Melalui-Akreditasi-Internasional-Program-Studi-Bidang-INFOKOM.pdf>
52. 7 PTN dengan Jurusan Sistem Informasi Terbaik dengan Akreditasi A - BINUS UNIVERSITY, accessed on July 1, 2025, <https://binus.ac.id/malang/2024/03/simak-7-ptn-dengan-jurusan-sistem-informasi-terbaik-dengan-akreditasi-a/>
53. BINUS Portal Resmi Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi dan Informatika STMIK Profesional, accessed on July 1, 2025, <https://jurnal.stmikprofesional.ac.id/BINUS>
54. CommIT (Communication and Information Technology) Journal, accessed on July 1, 2025, <https://journal.binus.ac.id/index.php/commit/index>

PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA
KOMPUTER TAZKIA - 043392
